

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1.Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kendala partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Mekarlaksana. Kendala utama yang teridentifikasi adalah pengembangan desa wisata yang tidak merata, di mana keuntungan dari kegiatan wisata belum tersebar secara adil ke seluruh masyarakat. Hal ini menimbulkan rasa iri di antara warga dan membuat sebagian warga enggan ikut serta dalam pengembangan desa wisata. Selain itu, masyarakat lokal belum merasakan manfaat ekonomi yang signifikan dari adanya desa wisata, yang menyebabkan kurangnya motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan.

Mengenai tingkat partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Mekarlaksana, hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berada pada tingkat keempat, yaitu Consultation, menurut teori Arnstein (1969). Pada tingkat ini, masyarakat telah menunjukkan kesadaran sukarela untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan desa wisata. Mereka juga telah memiliki pengetahuan dasar tentang konsep desa wisata dan mampu menyampaikan pendapat, meskipun belum ada jaminan bahwa pendapat tersebut akan diterima atau direalisasikan oleh pihak pengelola.

Meskipun telah mencapai tingkat Consultation, partisipasi masyarakat Desa Mekarlaksana masih belum mencapai tingkat yang lebih tinggi seperti Partnership atau Citizen Power. Masyarakat mulai merasakan manfaat dari pengembangan desa wisata, terutama dari segi sosial dan lingkungan, namun manfaat ekonomi belum dirasakan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, perencanaan program, dan pengelolaan desa wisata secara mandiri. Diperlukan upaya lebih lanjut dari berbagai pihak, termasuk pemerintah setempat dan pengelola desa wisata, untuk mengatasi kendala yang ada dan mendorong partisipasi masyarakat ke tingkat yang lebih tinggi.

## **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kendala partisipasi masyarakat dan tingkat partisipasi yang telah dicapai di Desa Wisata Mekarlaksana, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengatasi kendala yang ada. Rekomendasi ini bertujuan untuk mendorong pemerataan manfaat pengembangan desa wisata, meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, serta mengoptimalkan potensi ekonomi dari kegiatan wisata. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dari level Consultation ke tingkat yang lebih tinggi. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak pengelola desa wisata serta oleh peneliti selanjutnya:

### **5.2.1. Bagi Pihak Pengelola**

#### **a. Pemerataan Manfaat Ekonomi**

Memastikan bahwa keuntungan dari kegiatan wisata tersebar secara merata ke seluruh masyarakat. Serta mengimplementasikan program-program ekonomi inklusif seperti pelatihan keterampilan, dukungan usaha mikro, dan pembagian hasil yang adil dari pendapatan wisata.

#### **b. Pemerataan Pembangunan yang Adil**

Memastikan bahwa pembangunan fasilitas dan infrastruktur wisata dilakukan secara merata di seluruh desa. Serta menghindari konsentrasi pembangunan hanya di satu area untuk mencegah kesenjangan antar wilayah desa. Selain itu diperlukan juga melakukan evaluasi secara berkala mengenai dampak pembangunan terhadap seluruh masyarakat untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat merasakan manfaat dari pengembangan desa wisata.

#### **c. Peningkatan Partisipasi pada Tingkat Partnership dan Citizen Power**

Mengembangkan mekanisme yang memungkinkan masyarakat untuk terlibat lebih dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program desa wisata. Serta membentuk kelompok kerja masyarakat atau komite desa wisata yang memiliki peran aktif dalam manajemen dan perencanaan.

#### **d. Penguatan Kerjasama antara Pemerintah dan Masyarakat**

Mendorong kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah setempat, pihak pengelola, dan masyarakat dalam perencanaan dan implementasi program desa wisata. Salah satu caranya dengan melakukan forum diskusi reguler, rapat konsultasi, dan pembentukan jaringan kerjasama.

### **5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

#### **a. Studi Komparatif dengan Desa Wisata Maju**

Melakukan penelitian di desa wisata lain yang sudah terkategori maju untuk membandingkan strategi dan praktek yang diterapkan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan wawasan baru tentang faktor-faktor keberhasilan yang bisa diadopsi oleh Desa Mekarlaksana.

#### **b. Penelitian Longitudinal di Desa Mekarlaksana**

Melakukan penelitian di Desa Mekarlaksana dengan jangka waktu beberapa tahun kemudian untuk menilai perkembangan desa wisata tersebut. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas dari rekomendasi yang telah diimplementasikan dan perkembangan partisipasi masyarakat dalam jangka panjang.

#### **c. Evaluasi Program Ekonomi Inklusif**

Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas program-program ekonomi inklusif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

#### **d. Identifikasi Hambatan dan Faktor Pendukung**

Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung yang mempengaruhi transisi partisipasi masyarakat dari tingkat Consultation ke Partnership dan Citizen Power.